

## **MEWUJUDKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT PADA OBYEK WISATA PANTAI PETITENGET, SEMINYAK, BADUNG, PROVINSI BALI**

Romanus Gandur<sup>1</sup>, Gusti Ayu Mahanavami<sup>2</sup>, Wiryawan Suputra Gumi<sup>3</sup>, I Wayan Tantra<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> STIMI Handayani

*Email:* gustiayumahanavami@gmail.com

### **ABSTRAK**

Daya tarik wisata pantai Petitenget Seminyak ini dikelola oleh masyarakat setempat guna memanfaatkan dan memberdayakan secara penuh sumber daya manusia yang dimilikinya yang dimana seluruh pekerja berasal dari masyarakat setempat. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mengetahui partisipasi masyarakat lokal dalam pengembangan wisata Pantai Petitenget Seminyak Bali, 2) Mengetahui manfaat yang didapatkan oleh masyarakat lokal dalam pengembangan wisata pantai Petitenget Seminyak Kabupaten Badung Provinsi Bali. Teknik mengumpulkan data menggunakan observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah data analisis reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Partisipasi masyarakat lokal Desa Kerobokan dalam pengembangan wisata Pantai Petitenget Seminyak harus dipertahankan serta ditingkatkan dari tahap partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam kegiatan, partisipasi dalam evaluasi dan partisipasi dalam pemanfaatan hasil agar proses pengembangan tetap berjalan dengan baik dan menjadi objek wisata yang banyak peminat pengunjungnya., dan 2) Pemanfaatan pengembangan wisata pantai Petitenget Seminyak dapat memberi kesempatan kerja untuk masyarakat dan pendapatan desa bertambah.

**Kata Kunci:** Partisipasi masyarakat, Pengembangan, Pariwisata

### **ABSTRACT**

*The Petitenget Seminyak beach tourist attraction is managed by the local community in order to fully utilize and empower its human resources, where all workers come from the local community. The objectives of this research are 1) To find out the participation of local communities in developing Petitenget Beach tourism in Seminyak Bali, 2) To find out the benefits obtained by local communities in developing Petitenget Beach tourism in Seminyak, Badung Regency, Bali Province. Data collection techniques use observation, interviews, literature study and documentation, while the data analysis techniques used are data reduction analysis, data presentation and drawing conclusions. The research results show that 1) The participation of the local community of Kerobokan Village in the development of Seminyak Petitenget Beach tourism must be maintained and increased from the stages of community participation in decision making, participation in activities, participation in evaluation and participation in utilization of results so that the development process continues to run well and becomes a tourist attraction that attracts many visitors, and 2) Utilizing the development of Petitenget Seminyak beach tourism can provide employment opportunities for the community and increase village income.*

**Keywords:** Community participation, Development, Tourism

## PENDAHULUAN

Pariwisata memiliki potensi untuk memberikan dampak positif terutama dalam hal ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Di daerah yang memiliki daya tarik pariwisata, terdapat peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan perekonomian mereka melalui berbagai usaha, mulai dari penginapan seperti home stay, restoran, toko oleh-oleh khas tempat wisata, penyewaan peralatan pendukung pariwisata, hingga menjadi pemandu wisata atau *tour guide*. Potensi ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan masyarakat jika dikelola dan dikembangkan dengan baik (Riyani, 2019).

Pengembangan obyek wisata yang didukung oleh partisipasi aktif masyarakat bukan hanya akan memastikan kelangsungan pembangunan pariwisata, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan (Damanik 2013; Nasikun 2000; Wood 2002). Keterlibatan masyarakat memegang peranan yang sangat signifikan dalam menjaga berkelanjutan suatu program pariwisata, karena masyarakat menjadi aktor utama yang terlibat dalam proses pembangunan pariwisata tersebut.

Partisipasi masyarakat juga mencerminkan kesadaran dan kepedulian mereka, serta tanggung jawab terhadap proses pembangunan yang penting. Lebih lanjut, pembangunan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, sehingga aktivitas pembangunan bukan hanya tugas yang harus dilakukan oleh pemerintah saja, tetapi juga mengharuskan keterlibatan masyarakat yang akan mendapatkan manfaat dari

peningkatan tersebut. Peran partisipasi masyarakat menjadi sangat krusial dalam konteks ini. Melalui partisipasi, potensi masyarakat dan upaya mereka untuk mendorong dan mendukung pertumbuhan bersama menjadi lebih kuat (Mardikanto dan Soebianto, 2012).

Pantai Petitenget adalah salah satu pantai yang terletak di Kabupaten Badung, Provinsi Bali, Indonesia. Pantai ini merupakan bagian dari wilayah Seminyak, yang merupakan salah satu destinasi pariwisata populer di Bali. Pantai Petitenget menawarkan pemandangan alam yang memukau. Pantai ini memiliki pasir putih yang lembut dan ombak yang relatif tenang, sehingga cocok untuk bersantai, berjemur, atau bermain di tepi pantai. Salah satu daya tarik utama adalah matahari terbenam yang spektakuler, menjadikannya tempat yang populer untuk menikmati senja Bali. Pantai Petitenget adalah tempat yang ideal untuk berpartisipasi dalam aktivitas olahraga air seperti berselancar, *windsurfing*, dan *snorkeling*. Di sekitar area pantai ini, terdapat banyak toko yang menjual berbagai barang kerajinan tangan, pakaian, perhiasan, dan barang unik lainnya. Pasar seni lokal juga sering diadakan di sini, yang merupakan tempat yang tepat bagi masyarakat setempat maupun wisatawan untuk membeli souvenir. Akses ke Pantai Petitenget juga sangat mudah, terutama jika pengunjung tinggal di Seminyak atau lingkungan sekitarnya.

Pengembangan obyek wisata pantai Petitenget Seminyak dapat menarik kunjungan wisatawan. Dengan demikian masyarakat di sekitarnya akan mendapat

keuntungan berupa penyerapan tenaga kerja. Dari tahun ke tahun daya tarik wisata pantai Petitenget Seminyak mengalami perkembangan dilihat dari keberadaan wisatawan yang datang secara terus menerus. Daya tarik wisata pantai Petitenget Seminyak ini dikelola oleh masyarakat setempat guna memanfaatkan dan memberdayakan secara penuh sumber daya manusia yang dimilikinya yang dimana seluruh pekerja dari manajemen berasal dari masyarakat setempat.

Beberapa penelitian mengenai partisipasi masyarakat dilakukan oleh Ekapratiwi, dkk (2021) menyatakan bahwa masyarakat lokal sangat aktif dalam mendukung pengembangan objek wisata Ke'te Kesu'. Mereka berkontribusi dengan menyumbangkan waktu, tenaga, dan ide-ide kreatif. Ini terlihat dari upaya mereka dalam menjaga kebersihan dan konservasi objek wisata Ke'te Kesu', serta memberikan masukan dan evaluasi kepada pengelola obyek wisata Ke'te Kesu'. Hasil penelitian Rogahang dkk (2023) menyimpulkan bahwa Tingkat partisipasi masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas lingkungan di objek wisata pantai yang terletak sepanjang jalan Trans Sulawesi di Kota Manado, Kecamatan Mandolang, Kabupaten Minahasa, dapat dianggap sebagai tingkat partisipasi yang cukup baik. Ini mengindikasikan bahwa masyarakat masih memiliki kesadaran untuk aktif terlibat dalam berpartisipasi dalam inisiatif peningkatan lingkungan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui partisipasi masyarakat lokal dalam pengembangan wisata Pantai Petitenget Seminyak, Bali.,

(2) untuk mengetahui manfaat yang didapatkan oleh masyarakat lokal dalam pengembangan wisata Pantai Petitenget Seminyak, Bali.

## **METODE PENELITIAN**

Obyek penelitian ini memfokuskan pada Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Obyek Wisata Pantai Petitenget Seminyak Kabupaten Badung Provinsi Bali. Lokasi penelitian ini di destinasi Wisata pantai Petitenget Seminyak Desa Kerobokan Kabupaten Badung Provinsi Bali.

Teknik mengumpulkan data menggunakan observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah data analisis reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PENELITIAN**

### **Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Pariwisata**

Partisipasi merupakan hal yang sangat penting dan kepemimpinan yang efektif, seperti yang diketahui partisipasi mengandung potensi yang sangat besar untuk membina kerja sama dalam sebuah tim, akan tetapi hal ini akan sulit dilakukan jika tidak dilakukan dengan baik. Apabila partisipasi dilakukan dengan baik, maka tidak menutup kemungkinan bahwa memiliki hasil yang sangat baik dan bagus, seperti memiliki perubahan dan keikatan pada tujuan yang menimbulkan pencapaian yang lebih baik.

Partisipasi yang terjadi di Desa Kerobokan Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung dalam hal mengembangkan obyek wisata pantai Petitenget Seminyak Bali dibagi menjadi empat jenis, yaitu partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam kegiatan, partisipasi dalam pemantauan evaluasi dan partisipasi pemanfaatan hasil.

a. Partisipasi dalam pengambilan keputusan. Dalam tahap pengambilan keputusan ini tidak diwajibkan keikutsertaan masyarakat lokal dalam kegiatan rapat, diskusi, tanggapan atau program kegiatan apa yang ditawarkan. Masyarakat Desa Kerobokan tidak wajib mengikuti dalam mengambil keputusan atau kegiatan yang dilakukan. Hal dalam pengambilan keputusan ini hanya dilakukan oleh pemerintahan Kabupaten Badung, Kepala Desa Kerobokan dan tokoh-tokoh masyarakat. Hal ini terjadi karena hasil wawancara di lapangan dengan pengelola (Bapak I Made Sudiana) “Masyarakat lokal hanya menjalankan apa yang sudah disepakati bersama oleh pemerintah dan tokoh masyarakat, misalnya menerima tamu, menjadi pemandu wisata, menyerahkan lahan untuk membangun fasilitas dan membantu menjaga kebersihan. Masyarakat lokal berpartisipasi aktif serta ikut memberi warna terhadap keputusan yang telah disepakati bersama pemerintah’.

b. Partisipasi dalam kegiatan ini yaitu melanjutkan kegiatan yang telah disepakati bersama. Partisipasi dalam hal ini kita bisa lihat dari keikutsertaan masyarakat Desa Kerobokan dalam proses pengembangan objek wisata.

Menurut kepala Desa Kerobokan (Bapak I Made Wistawan) mengatakan bahwa masyarakat selalu berpartisipasi dalam setiap kegiatan sejak masih dikelola masyarakat sampai menjadi salah satu objek wisata yang dikelola pemerintah Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kebudayaan.

c. Partisipasi dalam pemantauan evaluasi. Partisipasi ini guna untuk mengumpulkan informasi yang ada dan berkaitan dengan perkembangan kegiatan serta perilaku aparat yang terlibat dalam proyek atau program yang ada. Untuk evaluasi pengembangan objek wisata ini sudah sesuai atau belum dengan tujuan

awal, dilakukan monitoring dari kantor Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kebudayaan. Monitoring ini dilakukan pada program-program pengembangan objek wisata pantai Petitenget seminyak Bali yang melibatkan pemerintahan Kabupaten Badung sebagai pengawas supaya memberi arahan, bimbingan, dan kontrol dari kegiatan yang dilakukan.

d. Partisipasi pemanfaatan hasil. Partisipasi dalam tahap ini adalah salah satu indikator keberhasilan dari sebuah partisipasi. Semakin besar manfaat dirasakan maka kegiatan/program tersebut sangat berhasil dilakukan.

Menurut Bapak Wayan Jaya selaku masyarakat lokal bahwa tempat obyek wisata pantai Petitenget ini sangat indah, udara yang segar, fasilitasnya cukup memadai, dan spot fotonya bagus. Pernyataan tersebut diperkuat dengan pernyataan Bapak I Made Sudiana selaku petugas pengelola yang menyatakan “Di pantai Petitenget ini sudah banyak sekali tempat yang begitu unik seperti, ayunan, pemandangan Eksotis pura tepi pantai daya tarik wisata ini memiliki daya tarik tersendiri sehingga banyak pengunjung yang berdatangan’. Pengunjung yang banyak tentu saja ini berdampak terhadap perekonomian masyarakat lokal, terutama yang bekerja disekitar obyek wisata. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata pantai Petitenget seminyak Bali pada manfaat hasil tentu saja bermanfaat bagi masyarakat terutama segi ekonomi mulai dirasakan oleh masyarakat.

#### **Manfaat Pengembangan Obyek Wisata**

Manfaat pengembangan obyek wisata pantai Petitenget Seminyak secara tidak langsung telah memberikan kondisi yang sangat baik dalam kehidupan masyarakat di Desa Kerobokan, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, khususnya segi ekonomi. Kondisi tersebut merupakan pengaruh

adanya partisipasi dari masyarakat untuk mengembangkan obyek wisata pantai Petitenget seminyak.

Pada umumnya masyarakat Desa Kerobokan adalah pertanian dan nelayan dimana penghasilan masyarakat hanya diperoleh dari hasil pertanian dan nelayan. Di samping itu, dengan adanya arus globalisasi dan pariwisata, masyarakat Desa Kerobokan memiliki peluang untuk memperoleh pendapatan dari upaya-upaya kepariwisataan. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan pariwisata yang ada di desa Kerobokan. Sebagai contoh, dengan adanya aspek pariwisata tersebut masyarakat desa Kerobokan dapat menuai hasil dari kegiatan kepariwisataan melalui aktivitas penerimaan, pelayanan, dan penjualan hasil seni dan kerajinan tangan kepada para wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pariwisata juga bisa mempengaruhi kondisi ekonomi di Desa Kerobokan selain dari hasil pertanian dan kelautan.

Selain mampu memberikan kontribusi terhadap daerah berupa pendapatan daerah, pengembangan objek wisata pantai Petitenget Seminyak Bali juga bisa menciptakan lapangan kerja dari segi formal maupun non formal. Peningkatan lapangan kerja ini secara tidak langsung bisa memberikan dampak positif terhadap pengurangan angka pengangguran di Desa Kerobokan. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh petugas pengelola (I Made Suidiana).

“Dengan adanya wisata pantai Petitenget ini yang jelas adalah untuk menaikkan taraf hidup, menaikkan pendapat desa dengan adanya ini”. Kenapa demikian? Yah, dengan adanya wisata pantai Petitenget ini semua masyarakat dapat mengambil bagian dalam pengembangan obyek wisata tersebut yang hingga pada akhirnya masyarakat lokal bisa membuka usaha (UKM) di

sekitar pantai Petitenget dalam memperoleh hasil demi meningkatkan kesejahteraan dari aspek ekonomi penduduk lokal”.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan pariwisata itu mampu mempengaruhi kehidupan dari segi perekonomian masyarakat Desa Kerobokan. Selain mampu untuk memberikan kontribusi terhadap daerah berupa pendapatan daerah, pariwisata juga mampu menciptakan lapangan kerja dari segi formal maupun non formal, peningkatan lapangan kerja ini secara tidak langsung mampu memberikan pengurangan angka pengangguran dan kemiskinan di Desa Kerobokan. Dan hal ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa pengembangan obyek wisata berdampak positif pada kondisi ekonomi masyarakat. Tentu saja dampak diatas tidak hanya terlepas dari adanya pembangunan pariwisata melainkan adanya faktor dari dalam yang mempengaruhi, diantaranya adalah:

a. Sumber daya alam

Sumber daya alam dapat diidentifikasi sebagai sumber daya atau faktor produksi yang telah disediakan oleh alam dan merupakan buatan manusia, sumber daya alam ini bisa dilihat dari adanya pantai Petitenget seminyak yang terletak di Desa Kerobokan.

b. Lingkungan hidup

Lingkungan hidup merupakan kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup sumber daya alam dengan kelembagaan yang meliputi ciptaan manusia seperti keputusan bagaimana menggunakan lingkungan fisik tersebut. Lingkungan hidup yang berada di sekitar obyek wisata pantai Petitenget.

c. Sumber daya manusia

Dalam dinamika kehidupan ekonomi memiliki fungsi ganda. Dalam konteks

pasar, manusia berada dalam dua sisi, yaitu sebagai konsumen (permintaan) yang membutuhkan barang serta jasa dan juga pemilik (penawar) faktor produksi. Sebagai pemilik faktor produksi, manusia yang melaksanakan dan mengendalikan kegiatan produksi. Pemanfaatan sumber daya manusia untuk menghasilkan barang serta jasa tentu saja ini akan dipengaruhi oleh aspek kualitas dan kuantitas sumber daya manusia itu sendiri. Dalam penelitian ini sumber daya manusia yang bekerja sama dengan baik hal ini bisa dilihat dari segi manajemen organisasi perangkat desa yang mendukung penuh upaya pembangunan wisata, kemudian bagaimana pengelola mensiasati susunan karyawan dan menerapkan *the right man on the right place*, pada masyarakat sendiri mereka melakukan tanpa paksaan melakukan gotong royong dalam pekerjaan pembangunan objek wisata, dengan adanya sumber daya alam yang seperti ini secara tidak langsung mampu menciptakan perkembangan ekonomi.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Partisipasi masyarakat lokal Desa Kerobokan dalam pengembangan wisata Pantai Petitenget Seminyak harus dipertahankan serta ditingkatkan dari tahap partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam kegiatan, partisipasi dalam evaluasi dan partisipasi dalam pemanfaatan hasil agar proses pengembangan tetap berjalan dengan baik dan menjadi objek wisata yang banyak peminat pengunjungnya
2. Pemanfaatan pengembangan wisata Pantai Petitenget Seminyak dapat memberi kesempatan kerja untuk masyarakat dan pendapatan desa bertambah.

### 4.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dan pengalaman yang diperoleh di lapangan, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah dan tokoh masyarakat diharapkan tetap mempertahankan agar partisipasi masyarakat Desa Kerobokan tetap berjalan dengan baik. Baik dalam proses pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi dan pemanfaatan hasil.
2. Bagi pengelola obyek wisata diharapkan untuk selalu melakukan inovasi-inovasi tanpa merusak disekitar obyek wisata agar menarik wisatawan, agar wisatawan yang berkunjung semakin meningkat.
3. Bagi masyarakat Desa Kerobokan diharapkan agar tetap mempertahankan partisipasinya dalam proses pengembangan obyek wisata, selain itu juga masyarakat mampu membuat produk olahan dari hasil pertanian serta kerajinan tangan karena yang pada akhirnya mampu meningkatkan nilai ekonomi dari komoditas yang mereka jual.
4. Bagi akademis, penelitian ini masih jauh dari kata sempurna sehingga diharapkan adanya penelitian lanjutan untuk menyempurnakan hasil penelitian dengan melakukan pengumpulan data yang lebih sistematis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mardikanto, T., & Soebianto, P. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Riyani, E. 2019. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Obyek*

- Wisata Alam Air Terjun Jumog Dan Dampak Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat (Studi di Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 8(3): 218–225.
- Ekaprativi, A. S., Arfan, A., & Abbas, I. 2021. Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Obyek Pariwisata Ke'te Kesu'. *La Geografia*. 19 (3): 345-362.
- Rogahang, Y. E., Moniaga, I. L., & Siregar, F. O. 2023. Partisipasi Masyarkat dalam Peningkatan Kualitas Lingkungan Objek Wisata Pantai di Sepanjang Jalan Trans Sulawesi Kota Manado–Kecamatan Mandolang, Kabupaten Minahasa. *Sabua: Jurnal Lingkungan Binaan dan Arsitektur*, 12(1): 80-89.
- Damanik, J. 2013. *Pariwisata Indonesia: antara peluang dan tantangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasikun. 2000. *Globalisasi dan paradigma baru pembangunan pariwisata berbasis komunitas*. Dalam Fandeli (editor). *Pengusahaan Ekowisata*. Fakultas Kehutanan UGM Yogyakarta.
- Wood, M.E. 2002. *Ecotourism: principles, practices and policies for sustainability*. UNEP Publication.